



## KERANGKA ACUAN KEGIATAN REKRUTMEN TIM KONSULTAN PENELITI DEWASA (Lead Researchers) PROGRAM CHILD LENS

### Latar Belakang

Yayasan Plan International Indonesia bersama ICT WATCH dengan dukungan Safe Online sedang menjalankan program baru berjudul "*Child LENS: Leveraging AI to empower children talents and safeguarding againts online child sexual exploitation and abuse (OCSEA) in rural and urban area*". Program ini berbasis riset partisipatoris dengan melibatkan anak dan kaum muda dari desa dan kota sebagai peneliti bersama (*co-researchers*). Sebanyak 60 kaum muda dari Jabodetabek, Sukabumi, Lembata, dan Lombok (Barat dan Timur) akan terlibat menjadi peneliti muda. Selanjutnya, mereka akan menjalankan fase persiapan riset (lokakarya dan pelatihan desain riset), riset lapang (pengambilan, analisis, dan penulisan data), dan paska riset (diseminasi, advokasi, dan kampanye).

Program riset ini adalah respons terhadap data awal yang kami temukan. Sebanyak 62% rumah tangga perkotaan dan 36% rumah tangga pedesaan mengakses internet secara reguler. Sekitar 67% diantaranya merupakan anak-anak (World Bank, 2021). Sebagai tambahan, survey yang dilakukan oleh Plan International pada 2020 juga menunjukkan sebanyak 58% perempuan anak mengalami kekerasan berbasis online (OCSEA). Lebih lanjut, hanya 49% yang tahu cara melaporkan konten berbahaya di media sosial. Data ini secara terang menunjukkan kerentanan sistem dan lingkungan digital bagi anak. Di tambah lagi, literasi digital anak pedesaan pada usia 12-13 tahun masih kurang.

Oleh karena itu, riset ini bertujuan untuk menguatkan respons negara Indonesia terhadap OCSEA melalui riset partisipatif yang berpihak pada anak, mengevaluasi indikator CSAM pemerintah dan swasta, dan mengadvokasi kebijakan digital ramah anak dengan mempertimbangkan peran dua sisi *Artificial Intelegence* terhadap anak: proteksi atau ancaman. Secara khusus, riset akan menjawab 1) bagaimana anak-anak mendeskripsikan lingkungan yang bisa menciptakan kerentanan mereka; dan 2) seperti apa ekosistem siber di empat lokasi terkait kasus CSAM di sekitar anak, khususnya peran AI dalam menghasilkan gambar, gambar intim tanpa persetujuan, dan pemerasan seksual?. Secara paralel, peneliti dewasa akan berfokus untuk menjawab pertanyaan riset 1) sejauh apa peran pemerintah dan sector swasta dalam menginvestigasi dan merespons kasus CSAM?; 2) seberapa efektif ukuran-ukuran pemerintah dan sector swasta dalam mencegah dan merespons kasus CSAM?; dan 3) apa saja kontribusi sector swasta dalam mendukung kerja pemerintah merespons CSAM?.

Untuk menjawab pertanyaan riset tersebut, baik Peneliti Dewasa dan Peneliti Muda akan menggali data secara paralel dengan pendekatan yang berbeda. Peneliti Dewasa akan melakukan wawancara dan FGD kepada instansi pemerintah (daerah dan nasional), perusahaan platform, dan CSO terkait. Sedangkan, Peneliti Muda akan mengambil data menggunakan pendekatan autoetnografi dengan berfokus pada pengalaman personal atas interaksi dengan dunia daring/digital. Kedua jenis data tersebut akan dikonsolidasikan, dianalisis, disintesis, dan dituliskan oleh Peneliti Dewasa sebagai laporan riset, produk pengetahuan, dan materi

Kompleksitas dan sensitivitas isu, keberagaman latar belakang peneliti muda, serta intensitas tahapan kegiatan menuntut dukungan peneliti yang memiliki kapasitas metodologis, pengalaman riset sosial, dan pemahaman kuat terhadap prinsip etika penelitian anak. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan Tim Konsultan Peneliti Dewasa/*Lead Researchers* untuk mendukung pelaksanaan riset secara menyeluruh.

## Tujuan

Adapun tujuan dari pengadaan Peneliti Dewasa/*Lead Researchers* adalah

1. Memastikan tersedianya peneliti yang kompeten untuk melaksanakan penelitian secara profesional, sistematis, dan sesuai standar ilmiah dan meningkatkan kapasitas Peneliti Muda (*Co-researchers*).
2. Menjamin proses dan hasil penelitian memenuhi prinsip etika, validitas data, serta akuntabilitas pelaporan.
3. Menghasilkan temuan dan produk riset yang relevan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan, perencanaan program, dan advokasi.

## Jumlah dan Durasi Kerja

Masa kontrak kerja Tim Konsultan Penel adalah 10 Februari 2026 – 10 Oktober 2026. Total masa kerja adalah 8 bulan.

## Ruang Lingkup Kerja Tim Konsultan Penelitian Program Child LENS

Tim Konsultan yang terpilih akan bekerja secara tim untuk:

- Mendesain kerangka pikir protokol riset;
- Membuat panduan etis riset;
- Meningkatkan kapasitas *Co-researchers*;
- Memberikan saran kepada asisten peneliti dan *Co-researchers*;
- Terlibat dalam pertemuan rutin (*sharing session*) antara *Lead Researchers* dan *Co-researchers*;
- Membuat catatan substansi riset dalam tiap pertemuan rutin (*sharing session*) antara *Lead Researchers* dan *Co-researchers*;
- Memastikan ketaatan protocol dalam pelaksanaan riset;
- Mendampingi pembuatan desain riset autoetnografi oleh *Co-researchers*;
- Membuat desk review;
- Mengembangkan desain riset generik;
- Mengambil data dengan teknik:
  - Wawancara sebanyak 20 kali bersama instansi pemerintah nasional dan daerah di 4 area implementasi proyek.
  - FGD sebanyak 10 kali, pada tahap:
    - Tahap persiapan riset sebanyak 2 kali.
    - Tahap implementasi riset sebanyak 4 kali.
    - Tahap meminta feedback ke stakeholders untuk penajaman analisis data sebanyak 2 kali.

- Tahap merumuskan rencana aksi bersama dengan melibatkan setidaknya tiga puluh (30) aktor sektor swasta sebagai rujukan untuk membuat rekomendasi kebijakan sebanyak minimal 1 kali.
- Menghasilkan dokumen dukungan dan kesepakatan resmi dari pemerintah, sektor swasta, dan CSO kunci, masing-masing 2 buah (total 6 buah);
- Mendokumentasikan, mengarsipkan data/temuan, dan mengkompilasikan data yang dihimpun oleh Lead Researchers dan Co-researchers;
- Menjahit temuan yang terkumpul dari data Lead Researchers dan Co-researchers;
- Membuat laporan riset, produk pengetahuan lain, kertas kebijakan, dan bahan diseminasi;
- Dengan dampingan Institutional Review Board, menuliskan kertas kebijakan (policy paper) berbasis temuan riset yang mendorong Digital Parenting dan Ruang Digital Aman;
- Mengawasi kualitas data, menyelaraskan analisis data, memberikan dukungan data untuk pembuatan materi diseminasi;
- Membuat laporan pertanggungjawaban tiap bulan kepada YPII;
- Terlibat dalam advokasi hasil riset dan kertas kebijakan kepada instansi terkait, seperti KOMDIGI dan KEMENPPPA;
- Terlibat dalam kampanye Safe Online.

### Timeline Program

Fase Mentoring dan Pembuatan Desain Riset								
Kegiatan	Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Pertemuan daring dengan orang tua/pendamping peneliti muda								
Diskusi daring ARM program dengan peneliti muda								
Induksi daring tentang Safeguarding PSHEA								
Lokakarya daring GEDSI								
Lokakarya daring AI								
Lokakarya daring KBGO, OCSEA dan CSAM								
Lokakarya daring perlindungan data pribadi, PP Tunas, PARD, dan internet aman								
Lokakarya daring riset autoetnografi								
Lokakarya daring membuat pertanyaan dan desain riset								
Pembuatan desain riset oleh peneliti muda/co-researchers								
Pembuatan desain riset generik dan desk reviu oleh Peneliti Dewasa/Lead Researchers								

Fase Penggalan dan Penulisan Data Riset								
Kegiatan	Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Presentasi daring kompilasi desain riset dan reviu oleh Tim Teknis Plan Indonesia								

Penggalian data primer oleh peneliti muda								
Sharing session dan refleksi bulanan peneliti muda didampingi peneliti dewasa dan pakar (termasuk proses interpretasi dan analisis hasil riset) – online meeting								
Pengambilan data JABODETABEK: FGD dan wawancara ke stakeholders (pemerintah dan CSO)								
Pengambilan data sektor platform di Jakarta								
Pengambilan data SUKABUMI: FGD dan wawancara ke stakeholders (pemerintah dan CSO)								

Fase Penggalian dan Penulisan Data Riset								
Kegiatan	Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Penggalian data primer oleh peneliti muda								
Pengambilan data LEMBATA: FGD dan wawancara ke stakeholders (pemerintah dan CSO)								
Sharing session dan refleksi bulanan peneliti muda didampingi peneliti dewasa dan pakar (termasuk proses interpretasi dan analisis hasil riset) – online meeting								
Pengambilan data LOMBOK: FGD dan wawancara ke stakeholders (pemerintah dan CSO)								

Fase Penulisan Laporan, Kertas Kebijakan, dan Produk Hasil Riset lain								
Kegiatan	Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Kompilasi data dan penulisan hasil riset oleh peneliti dewasa. Target: - Peneliti Dewasa mensintesis, menganalisis, dan menggunakan interpretasi Peneliti Muda atas temuan dari riset autoetnografi, FGD, dan wawancara secara komprehensif. - Peneliti Dewasa menuangkan data-data riset menjadi sebuah laporan awal yang utuh dan siap untuk didiskusikan dengan reviewers. - Peneliti Dewasa membuat Kertas Kebijakan berbasis data riset empiris. - Peneliti Dewasa menghasilkan draf awal laporan riset dan kertas kebijakan.								
Fase meminta feedback, klarifikasi, dan konfirmasi dari peneliti anak.								
Sharing session dan refleksi bulanan peneliti muda didampingi peneliti dewasa dan pakar (termasuk proses interpretasi dan analisis hasil riset) – online meeting								
Sharing internal hasil kompilasi riset ke Plan Indonesia.								

Meminta feedback dari temuan riset ke stakeholders kunci untuk penajaman analisis data. Target: - 2x FGD.									
Revisi, penyesuaian, dan finalisasi penulisan laporan riset dan Kertas Kebijakan.									

Fase Penulisan Laporan, Kertas Kebijakan, dan Produk Hasil Riset Lain								
Kegiatan	September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Sharing session dan refleksi bulanan peneliti muda didampingi peneliti dewasa dan pakar (termasuk proses interpretasi dan analisis hasil riset) – online meeting								
Revisi, penyesuaian, dan finalisasi penulisan laporan riset dan Kertas Kebijakan.								

### Penutup

Kerangka acuan ini dibuat untuk digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan. Perubahan dalam implementasi kegiatan akan disesuaikan kemudian sesuai kebutuhan

### Proses Rekrutmen

Kami membuka kesempatan dan mengundang **Konsultan Peneliti Dewasa** untuk berpartisipasi dalam **Penelitian Program Child LENS** di **Jabodetabek, Sukabumi, Lembata, Lombok**. Proposal yang diajukan **hanya mencakup**:

- Fee konsultan sesuai dengan lingkup pekerjaan (termasuk Pajak Pertambahan Nilai/PPN apabila ada). Plan Indonesia tidak menanggung Pajak Penghasilan (PPH) yang timbul dari kegiatan tersebut.

### Plan Indonesia akan menanggung biaya berikut apabila diperlukan:

- Biaya perjalanan (transportasi lokal dan penerbangan)
- Akomodasi
- Konsumsi (makan dan minum)

Aplikasi harus dikirim **paling lambat 11 Februari 2026 pukul 17.00 WIB**, dengan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan sebagai berikut:

### Konsultan diharapkan memiliki kualifikasi dan pengalaman dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan konsultan berupa individu/team, organisasi, lembaga atau perusahaan dengan latar belakang pendidikan minimal S2 (diutamakan bidang ilmu sosial, hukum, kebijakan publik, teknologi, psikologi, atau studi gender).
2. Menguasai metodologi riset kualitatif, dengan secara spesifik teknik autoetnografi, FGD, dan wawancara mendalam.

3. Berpengalaman dalam riset yang melibatkan kelompok rentan, khususnya anak dan remaja.
4. Mampu menyusun desain riset, instrumen pengumpulan data, analisis, dan kertas kebijakan (policy paper).
5. Memahami prinsip etika riset, termasuk informed consent, anonimitas, dan mitigasi risiko.
6. Memiliki rekam jejak sebagai peneliti, konsultan riset, atau akademisi
7. Memiliki pengalaman riset atau kerja substantif pada satu atau lebih isu berikut:
  - a. CSAM/OCSEA dan kekerasan berbasis gender online (KBGO).
  - b. Hak anak, perlindungan anak, dan safeguarding.
  - c. Ruang digital, platform online, dan kebijakan internet.
  - d. Teknologi digital dan AI (termasuk risiko, tata kelola, dan implikasi sosial).
8. Diutamakan memiliki publikasi, laporan riset, atau advokasi kebijakan terkait.
9. Memahami dan menerapkan perspektif GEDSI (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion).
10. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan child safeguarding policy dan do no harm principle.
11. Bersedia mematuhi SOP perlindungan anak, kode etik organisasi, dan mekanisme pelaporan insiden.
12. Mampu berperan sebagai konsultan sekaligus mentor (memberi arahan, umpan balik, dan pendampingan) bagi Peneliti Muda.
13. Terbiasa bekerja dengan peneliti muda atau komunitas non-akademik.
14. Memiliki kemampuan komunikasi yang jelas, empatik, dan tidak hierarkis.
15. Mampu bekerja secara daring (online mentoring, review dokumen, diskusi virtual).
16. Terampil menulis laporan dalam Bahasa Indonesia (Bahasa Inggris menjadi nilai tambah).
17. Memiliki manajemen waktu yang baik dan mampu bekerja sesuai tenggat.

**Konsultan dapat melampirkan dokumen yang dipersyaratkan sebagai berikut:**

1. Surat pernyataan minat, baik dari konsultan ataupun organisasi yang tertarik mengikuti kegiatan ini;

Proposal kegiatan beserta dengan anggaran yang diusulkan (termasuk pajak progresif). Proposal memuat:

- Tujuan kegiatan;
- Deskripsi dan strategi implementasi kegiatan;
- Identifikasi waktu kegiatan atau *timeline*;

2. Proposal yang disediakan mencakup detail perencanaan strategi, implementasi, dan anggaran keseluruhan untuk kegiatan utama yang telah diinformasikan melalui tabel Hasil Kerja yang Diharapkan.
3. Profil calon konsultan/vendor dengan informasi tentang:
  - Portofolio meliputi pekerjaan relevan yang pernah dikerjakan; beserta informasi tentang pengguna jasa sebelumnya.
  - Curriculum Vitae (CV) – untuk seluruh anggota tim yang akan terlibat.

Calon konsultan dapat mengirimkan aplikasi ke [yayasan.procurement@plan-international.org](mailto:yayasan.procurement@plan-international.org) dan CC ke [Sri.Safaatun@plan-international.org](mailto:Sri.Safaatun@plan-international.org) dengan subjek: **RfQ-IDN/II/2026/552\_Proyek Child Lens\_Nama Konsultan**

### **Kebijakan Perlindungan Anak dan Remaja dan Kode Etik dari Plan**

Staff dan pihak terkait yang bekerja dalam organisasi Plan Indonesia harus mematuhi Plan International Child and Youth Safeguarding and Protection. Para staff dan pihak terkait harus mengikuti Prinsip Etis untuk melibatkan subyek manusia dalam kegiatan dan mendapatkan persetujuan tertulis atau lisan dari subjek manusia. Apabila kegiatan melibatkan subyek umur anak- anak di bawah 18 tahun, maka izin dari orang tua harus didapatkan. Persetujuan yang ditandatangani oleh setiap anak dan atau orang tuanya perlu dilakukan setelah menjelaskan tujuan kegiatan dan manfaatnya.

Semua proyek yang dikelola oleh Plan Indonesia dan para mitranya, juga harus sejalan dengan ambisi global Plan International untuk menjangkau 100 juta anak perempuan, menggunakan pendekatan transformatif gender dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kegiatan ini, pihak-pihak yang terlibat diharapkan dapat menerapkan pendekatan transformatif gender melalui penyampaian norma gender, penguatan lembaga perempuan dan perempuan muda, memajukan kondisi dan posisi perempuan dan perempuan, bekerja sama dengan laki-laki dan laki-laki untuk merangkul kesetaraan gender, menjawab kebutuhan dan minat anak perempuan dan laki-laki dalam semua keragaman mereka, dan membina lingkungan yang memungkinkan kesetaraan gender dan hak-hak anak perempuan.

Seluruh penawaran yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Hanya kandidat terpilih yang akan menerima pemberitahuan lebih lanjut dan diundang untuk wawancara.

*“Usaha milik perempuan, perusahaan, dan individu yang secara aktif terlibat atau mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja sangat didorong untuk mendaftar”.*

**Untuk melihat beberapa iklan pengadaan di Plan Indonesia dapat mengunjungi:**

<https://planindonesia.org/pengadaan/>